

Membawa Dosa kepada Terang



Darah Yesus Kristus, Anak Allah, senantiasa menyucikanku dari semua dosa. (Hari 25)
oleh Derek Prince

Persekutuan/ persaudaraan adalah tempat di mana terdapat terang. Oleh sebab itu, persekutuan merupakan tolok ukur. Semakin eratnya persekutuan/ persaudaraan, semakin teranglah cahayanya. Dan akhirnya kita sampai ke suatu tempat di mana tidak terdapat sudut yang remang-remang. Tak ada bayangan yang gelap, tak ada kotoran yang disapu kemudian disembunyikan di bawah karpet, tak ada yang ditutup-tutupi.

Bagi manusia yang bersifat kedagingan (duniawi) sebenarnya ini merupakan tempat yang menakutkan. Tetapi hanya di situlah darah Yesus sepenuhnya akan menyucikan diri kita. Jika kita ingin penyucian (dibersihkan), hal itu harus dilakukan di dalam terang benderang. Apabila masih ada kesalahan terhadap Tuhan atau kesalahan terhadap sesama kita, sebenarnya kita belum sepenuhnya berada di dalam terang. Dan darah Yesus tidak akan pernah berfungsi kecuali di dalam terang.

Apakah yang harus kita lakukan? Datang saja kepada terang itu. Apa artinya, “datang kepada terang itu”? Ya, artinya mengakui dosa-dosa kita secara terbuka di hadapan Tuhan. Tentu saja, hal ini sangat berat bagi manusia yang bersifat kedagingan (duniawi). Cahaya terangnya begitu menyilaukan.

Mungkin kita berpikir, Aduh! Hal yang harus kubeberkan itu demikian mengerikan, suatu kenangan yang begitu menyakitkan, sebuah dosa yang telah kulakukan dengan diam-diam. Bagaimana mungkin aku harus membawa hal itu ke tempat yang terang? Manusia duniawi pasti akan berkelit mundur. Namun pada waktu dibawa kepada terang, dosa itu pun akan menguap dan menghilang, karena pada saat itulah darah Yesus menyucikannya. Tetapi dosa itu akan tetap pada kita apabila tidak dibawa ke tempat yang terang.

Inilah prinsip yang luar biasa. Darah itu hanya bisa “berkhasiat” di tempat yang terang.

Apakah hasilnya jikalau kita memenuhi syarat untuk hidup di dalam terang itu? Jika demikian, maka kita hidup dalam persekutuan (persaudaraan) dengan sesama saudara seiman, dan kita pun memiliki hak untuk bercerita dan memberikan kesaksian tersebut.


“Keteguhan, terutama, adalah kunci untuk mendapatkan yang terbaik dari Tuhan.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark